



Perkembangan Perekonomian dan Inflasi Terkini serta Tantangan ke Depan

Riza Tyas U.H.

Direktur Departemen Kebijakan Ekonomi dan
Moneter

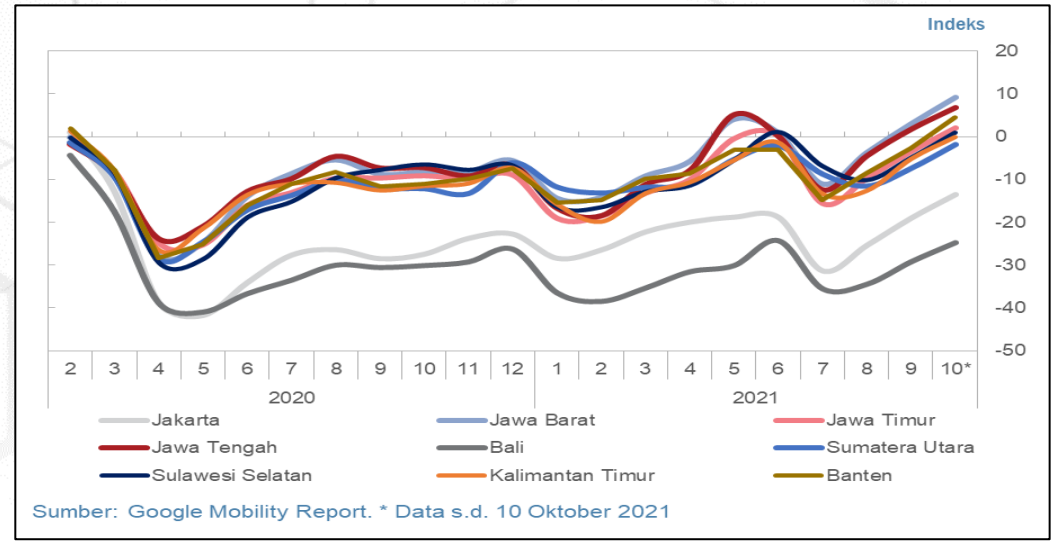
Rakorpusda Pengendalian Inflasi Tahun 2021



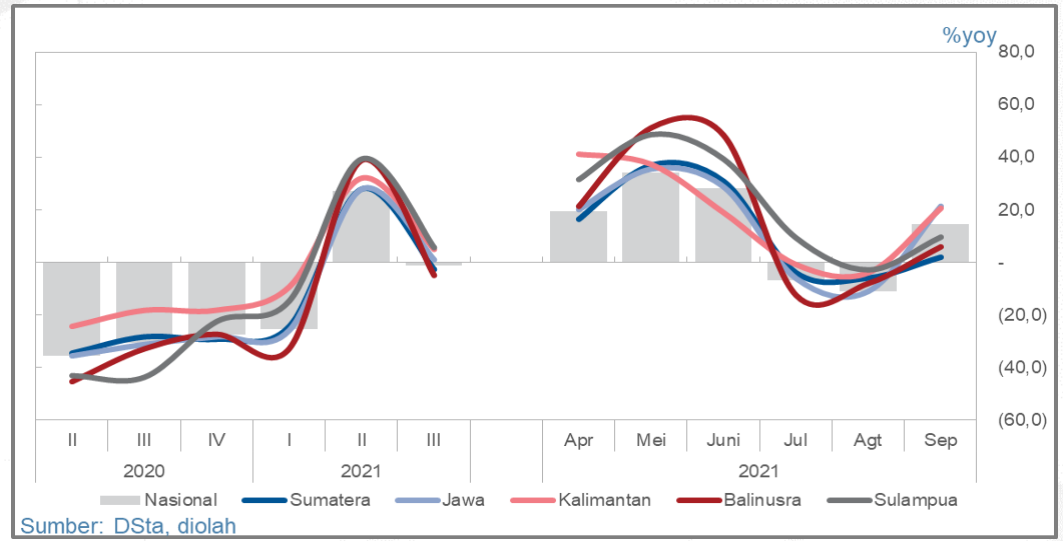
Jakarta, 28 Oktober
2021

Perbaikan ekonomi domestik tetap berlanjut, tercermin dari indikator aktivitas ekonomi

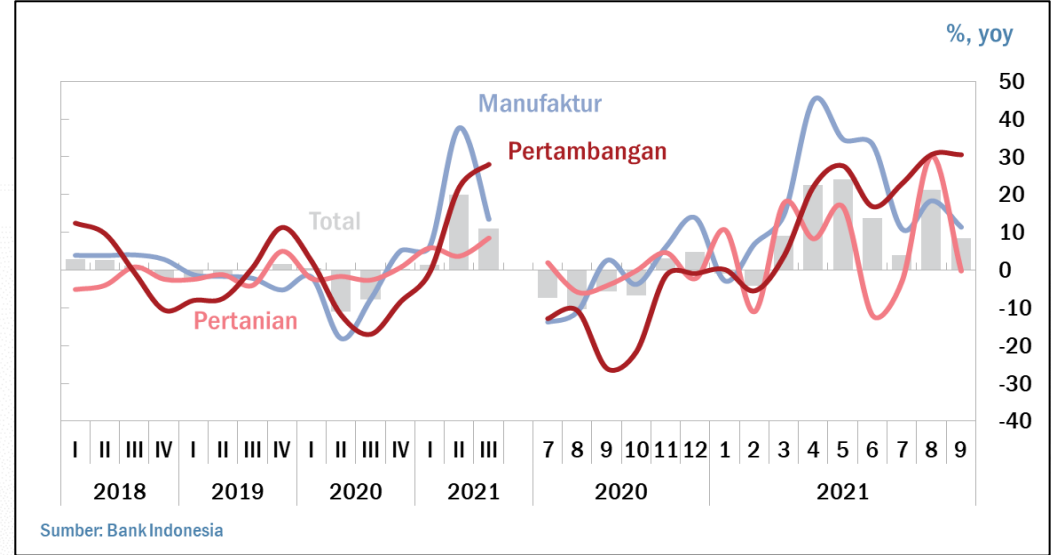
MOBILITAS MASYARAKAT MEMBAIK DI BERBAGAI WILAYAH SJLN DGN PELONGGARAN PEMBATASAN MOBILITAS ...



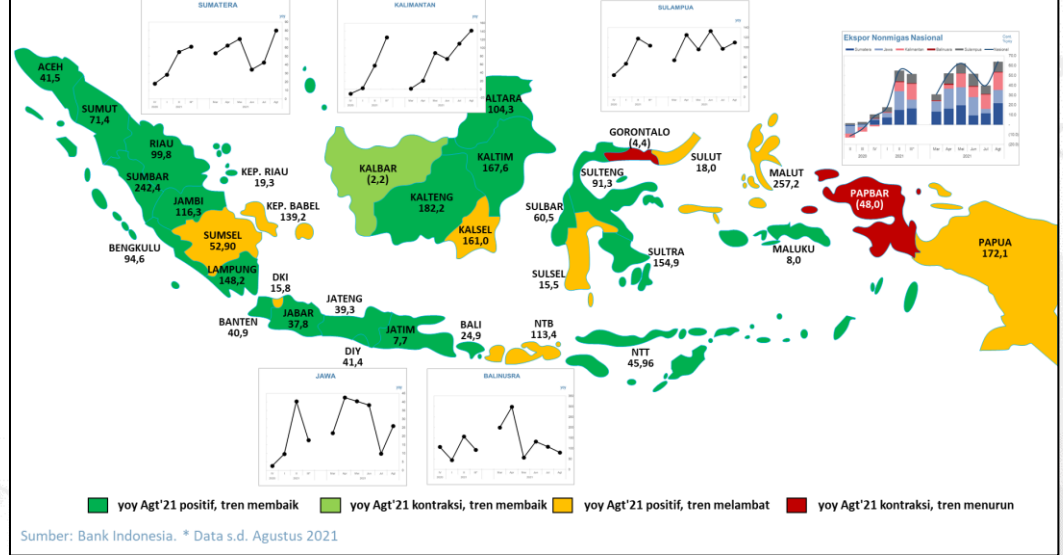
... YG MEMENGARUHI PERBAIKAN KEYAKINAN KONSUMEN DI SELURUH WILAYAH PADA SEPT'21...



...SERTA DIDUKUNG OLEH KINERJA EKSPOR NONMIGAS YG TETAP TINGGI SEJALAN DGN KUATNYA PERMINTAAN MITRA DAGANG UTAMA...



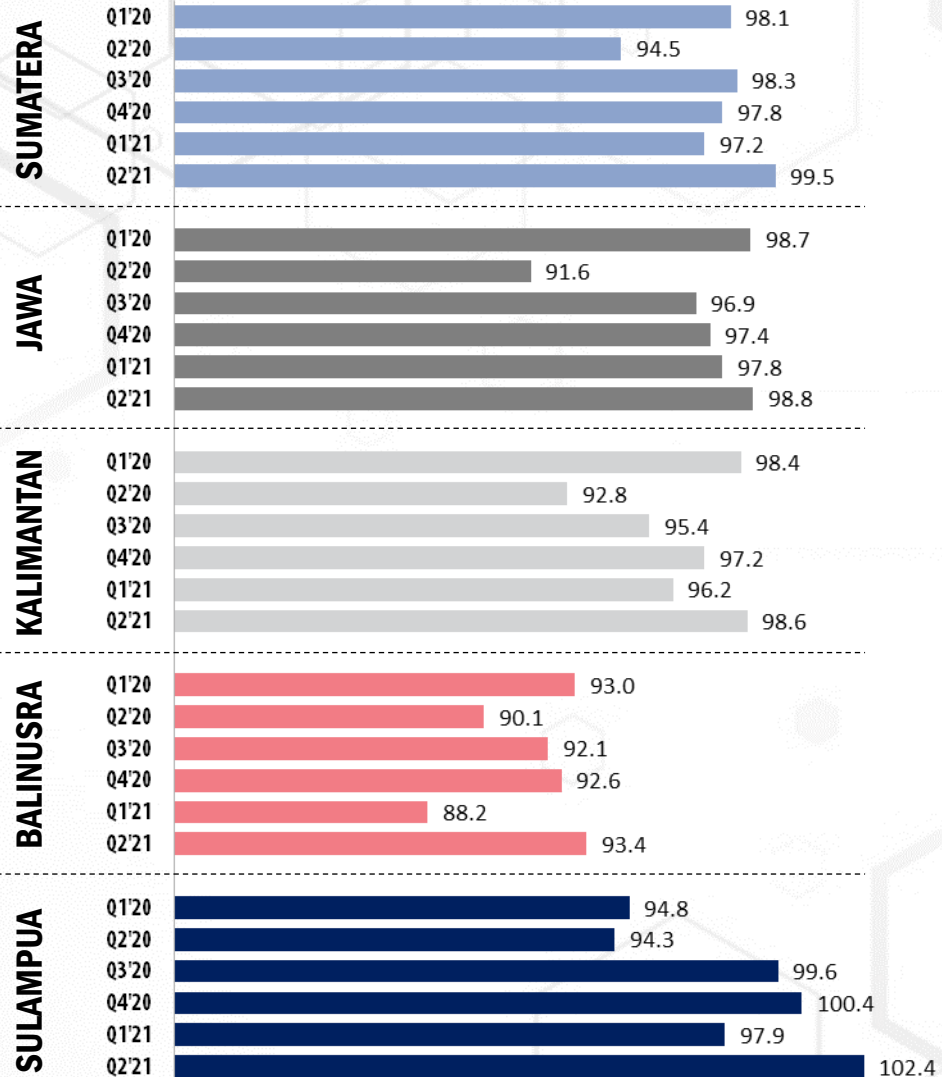
...TERCERMIN DARI KINERJA EKSPOR NONMIGAS SPASIAL YANG MEMBAIK DI SEBAGIAN BESAR WILAYAH



Overview pemulihan ekonomi daerah 2021

PDRB SELURUH WILAYAH MELANJUTKAN PEMULIHAN SEJAK PANDEMI, SEMAKIN MENDEKATI LEVEL PRE-COVID-19...

Indeks PDRB Wilayah: Q4 2019=100



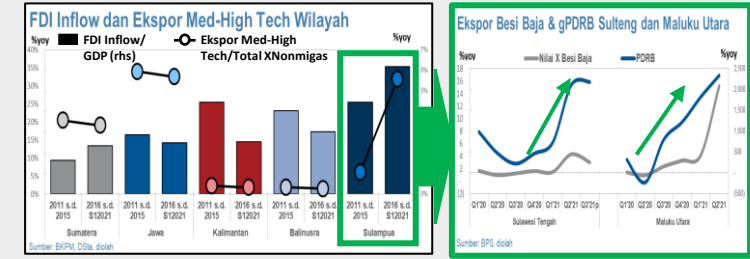
Sumber: BPS, diolah

LESSONS LEARNED PEREKONOMIAN 2021

1

PENINGKATAN NILAI TAMBAH & AKSES PASAR MELALUI GVC MENDORONG PEMULIHAN SULAMPUA

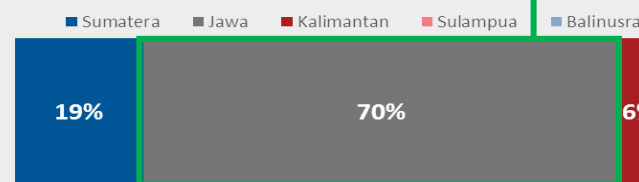
Kecepatan pemulihan Sulampua terutama didorong ekspor komoditas hilirisasi SDA menjadi produk industri manufaktur berteknologi menengah tinggi pasca investasi korporasi global yg terkait dengan GVC...



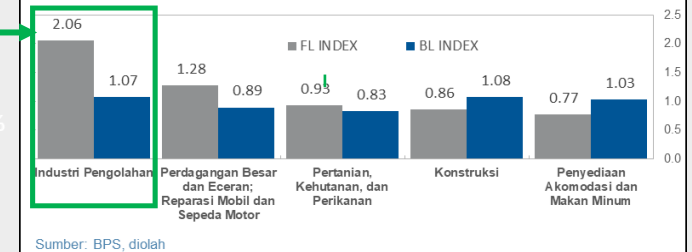
2

PERBAIKAN KINERJA INDUSTRI JAWA PERLU DIDORONG MENINGGAT PERAN PENTINGNYA DALAM LOCAL VALUE CHAIN

%Wilayah thdp LU Manufaktur



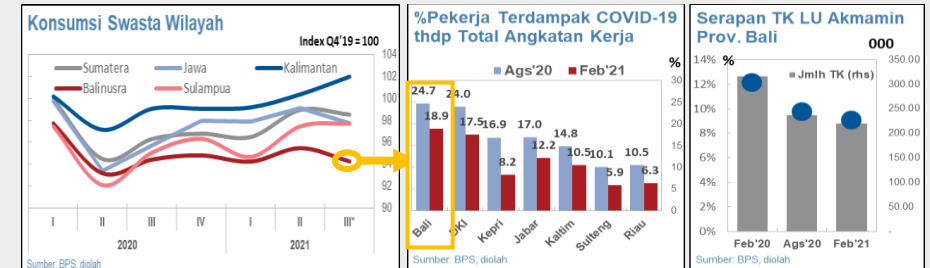
Forward dan Backward Linkage LU di Jawa



3

PEMBUKAAN AKTIVITAS PARIWISATA PERLU DIDORONG UNTUK MENINGKATKAN PERMINTAAN DOMESTIK DI PUSAT PARIWISATA NASIONAL

Tingginya ketergantungan pendapatan masyarakat beberapa daerah pd LU terkait pariwisata mengakibatkan pemulihan konsumsi berjalan lambat.



Inflasi IHK berada di bawah rentang sasaran inflasi

Capaian Inflasi IHK Sep 2021 sbs 1,60% (yoy) atau 0,80% (ytd)

INTI

1,30% (YoY) dan 1,16% (YtD)



Scr dominan msh dipengaruhi permintaan yg belum kuat akibat pandemi COVID-19



Nilai tukar terjaga sesuai fundamental



Harga komoditas global meningkat, namun transmisi ke harga domestik terbatas.



Ekspektasi inflasi dalam tren menurun

VOLATILE FOOD

3,51% (YoY) dan -0,39% (YtD)



Pasokan relatif terjaga, di tengah permintaan yang terbatas



Cuaca relatif kondusif (kemarau basah)



Komitmen kuat TPIP dan TPID dalam menjaga pasokan dan distribusi



Stok komoditas impor mencukupi

ADMINISTERED PRICES

0,99% (YoY) dan 0,63% (YtD)



Dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yg terbatas



Transmisi cukai rokok berlanjut



Persyaratan perjalanan yg msh ketat selama PPKM

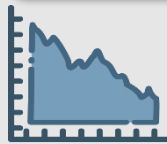


Inflasi energi relatif *mute* dlm upaya pemulihan ekonomi

HIGHLIGHT ISSUES



Tekanan eksternal meningkat (harga komoditas global)



Pemulihan konsumsi terbatas, terkendala aturan mobilitas



PPKM dominan memengaruhi permintaan



Kendala struktural VF masih terjadi



Distribusi perlu diperkuat ke wilayah non sentra

PROYEKSI INFLASI 2021

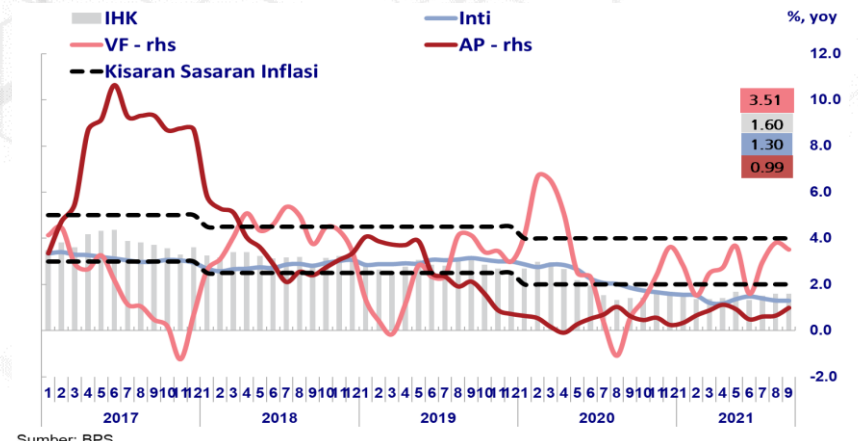
INFLASI 2021
DIPROYEKSIKAN
BERADA DI BAWAH
TITIK TENGAH KISARAN
TARGET

3,0 ± 1%

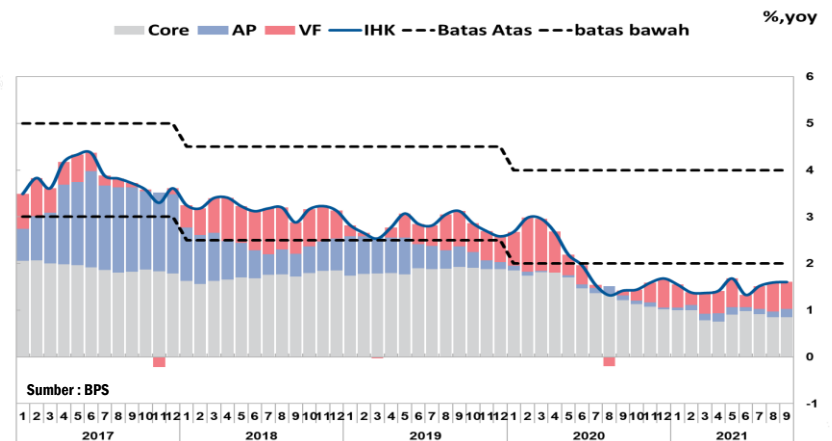
Inflasi IHK di semua wilayah s.d. Sep'21 tetap terjaga, namun volatilitas VF masih tinggi

Permintaan yg belum kuat memengaruhi capaian inflasi IHK yg masih rendah di seluruh wilayah, ditopang oleh kelompok inti & AP yg rendah di tengah kelompok VF yg masih fluktuatif. Fluktuasi kelompok VF tsb menyebabkan disparitas inflasi antar daerah masih tinggi terutama karena faktor cuaca dan permasalahan struktural yg msh menjadi tantangan dalam menjaga kesinambungan pasokan.

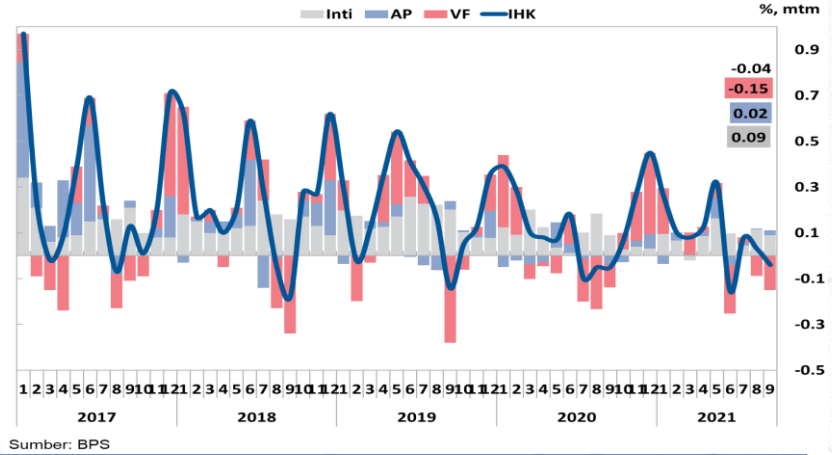
INFLASI IHK CENDERUNG RENDAH SELAMA PANDEMI COVID-19



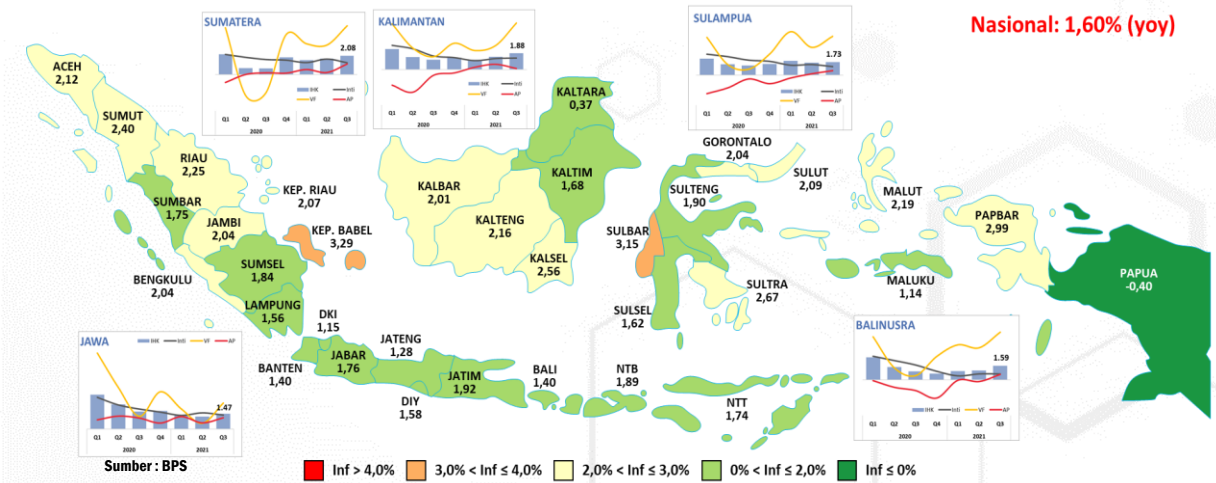
SUMBANGAN INFLASI TAHUNAN: INTI RENDAH KRN PERMINTAAN YG BLM KUAT, AP MINIMAL, VF FLUKTUATIF



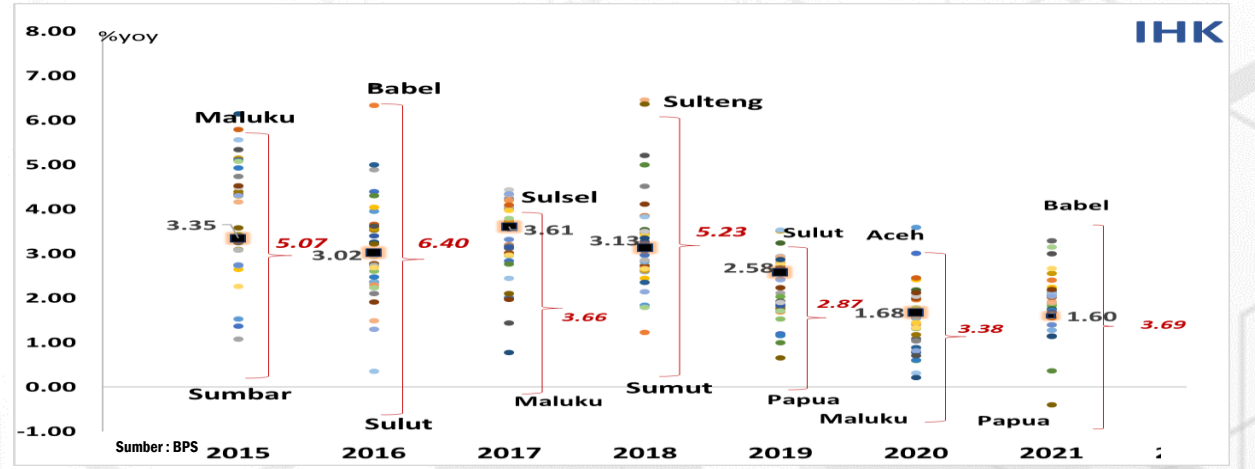
FLUKTUASI IHK SECARA BULANAN SECARA DOMINAN DISUMBANG OLEH VF YG SANGAT FLUKTUATIF



REALISASI INFLASI IHK SEP'21 DI MAYORITAS DAERAH TERJAGA RENDAH. SEBAGIAN DAERAH BAHKAN MASIH BERADA DI BAWAH 2%.



DISPARITAS INFLASI DAERAH KEMBALI MELEBAR HINGGA SEP'21, KHUSUSNYA PD KEL. VF TERUTAMA KOMODITAS HORTI & ANEKA IKAN

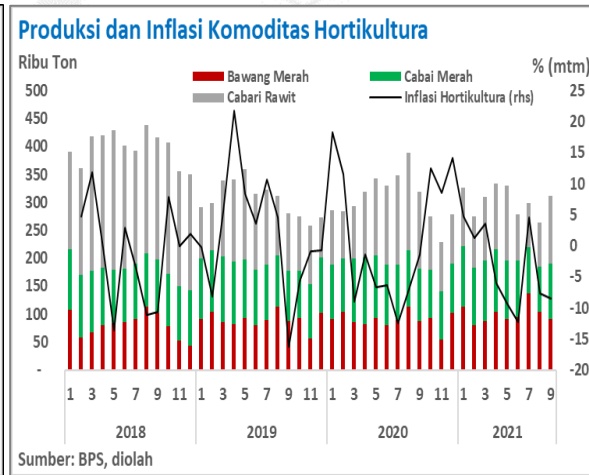
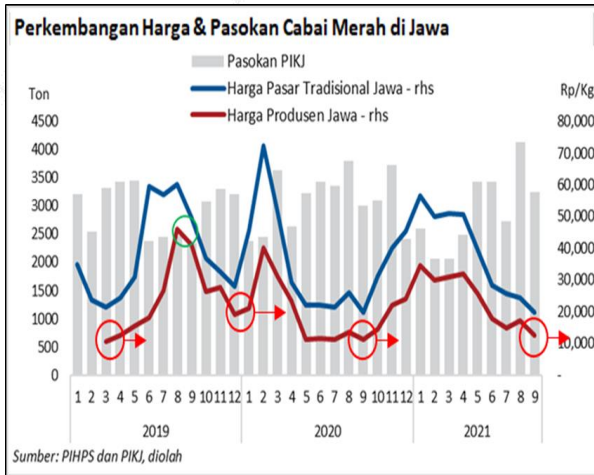
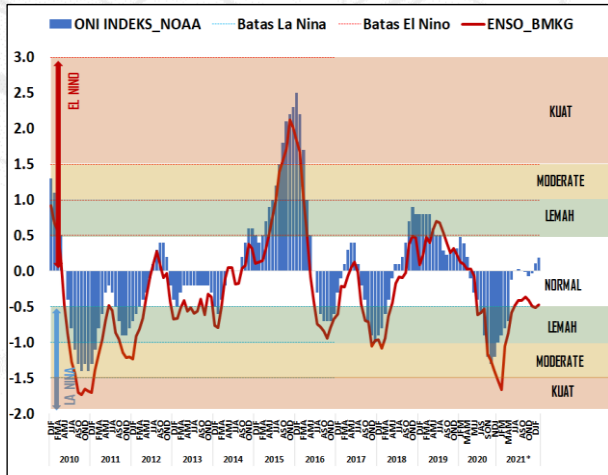


Faktor utama yang rentan memicu fluktuasi inflasi VF

Fluktuasi kelompok VF menyebabkan disparitas inflasi antar daerah yg masih tinggi terutama karena faktor cuaca dan permasalahan struktural yg msh menjadi tantangan dalam menjaga kesinambungan pasokan, khususnya pada komoditas hortikultura dan aneka ikan.

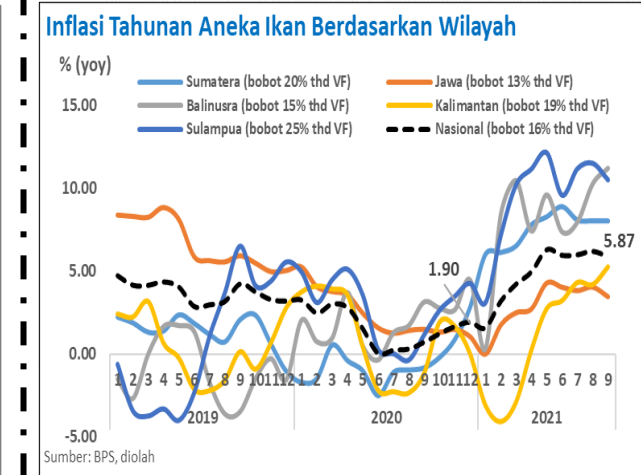
HORTIKULTURA

KENDALA CUACA DAN DISINSENTIF PETANI MENDOMINASI PERKEMBANGAN PRODUKSI KOMODITAS HORTIKULTURA SHG HARGA KOMODITAS MASIH BELUM STABIL ANTAR WAKTU

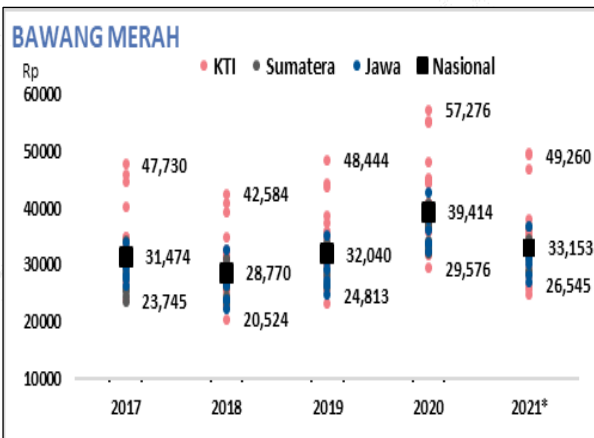
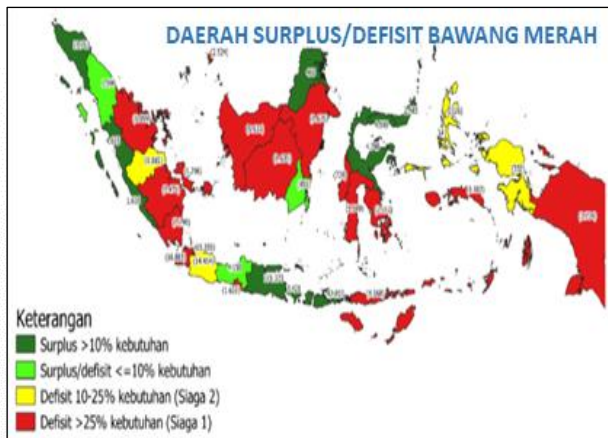


ANEKA IKAN

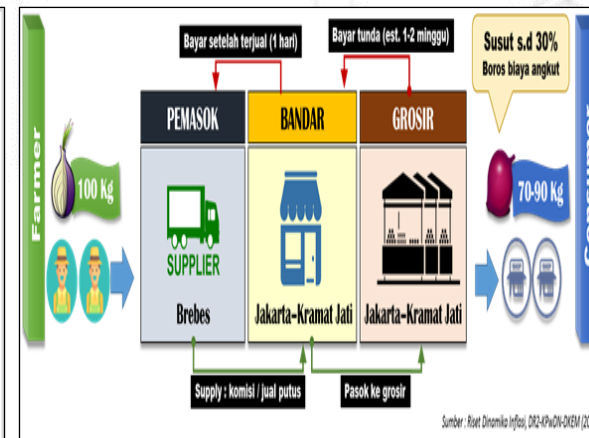
INFLASI IKAN MENYEBABKAN FLUKTUASI VF, KHUSUSNYA DI WIL NON JAWA



PRODUKSI YG TERPUSAT DI KAWASAN SENTRA DI JAWA DAN SUMATERA MENYEBABKAN DISPARITAS HARGA ANTAR WILAYAH MASIH TINGGI, TERUTAMA DI KTI



PRODUK HORTI YG PERISHABLE PERLU PENGOLAHAN PASKA PANEN DAN SARANA DISTRIBUSI YG OPTIMAL



SELAIN CUACA, MSH BANYAKNYA KENDALA STRUKTURAL SEKTOR PERIKANAN JUGA PERLU MJD FOKUS TPIP DAN TPID

- Kendala struktural, a.l.:**
1. Ukuran kapal nelayan yang kecil dengan peralatan produksi yang sederhana
 2. Sistem kemitraan yang masih terbatas antara nelayan, pengumpul, pemilik kapal, dan perbankan/investor
 3. Tdk ada kepastian pembayaran krn proses pembelian ikan ke nelayan msh tunai
 4. Pemanfaatan teknologi pasca produksi & pemasaran yang masih terbatas
 5. Pendataan harga, stok dan produksi yang belum akurat.

Tantangan dan peluang pengendalian inflasi VF: memperkuat kesinambungan produksi pangan antar waktu antar daerah

Untuk mendukung pengendalian inflasi VF, terdapat sejumlah tantangan dan peluang yang dapat dioptimalkan, terutama untuk memperkuat ekosistem usaha pertanian agar kesinambungan pasokan dapat terjaga, termasuk dgn mengoptimalkan berkembangnya penggunaan sistem informasi.

REMAINING CHALLENGES

- 1) Upaya peningkatan produktivitas pangan perlu terus dioptimalkan khususnya melalui adopsi teknologi pertanian untuk dapat mengatasi tantangan struktural fluktuasi pasokan antar waktu dan antar wilayah,
- 2) Ekosistem digitalisasi *supply chain* pertanian yang mulai berkembang menghadapi tantangan rendahnya kapabilitas SDM petani yg didominasi usia tua dan jaringan internet yg belum merata.
- 3) Ketersediaan data pangan, khususnya pasokan dan produksi, utk mendukung perumusan kebijakan pengendalian inflasi dan kerjasama daerah perlu diperkuat.

OPPORTUNITIES

- 1) Pemerintah melanjutkan fokus pengembangan infrastruktur, integrasi data, dan literasi, terutama utk mendukung peningkatan adopsi teknologi pd UMKM termasuk UMKM di sektor pertanian.
- 2) Strategi pengembangan UMKM pangan terus berjalan melalui penguatan kelembagaan, kapasitas SDM (termasuk mendorong petani muda), dan pembiayaan.
- 3) Tersedianya berbagai model bisnis digitalisasi UMKM pangan secara *end-to-end* dng mengedepankan peran *local champion* dan petani milenial, serta berkembangnya *e-commerce* regional yg dapat direplikasi.
- 4) Tersedianya model bisnis distribusi oleh Pemerintah yg telah dilengkapi dng aplikasi *e-commerce* dapat mendukung kerja sama antardaerah.

MENINGKATKAN PERAN UMKM PANGAN UNTUK PENGENDALIAN INFLASI

STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM PANGAN

KORPORATISASI

KAPASITAS

PEMBIAYAAN

EKOSISTEM PERTANIAN DIGITAL

LEMBAGA KEUANGAN

POKTAN/KLASTER /UMKM PANGAN

AGREGATOR

KONSUMEN

DATA INFORMATION

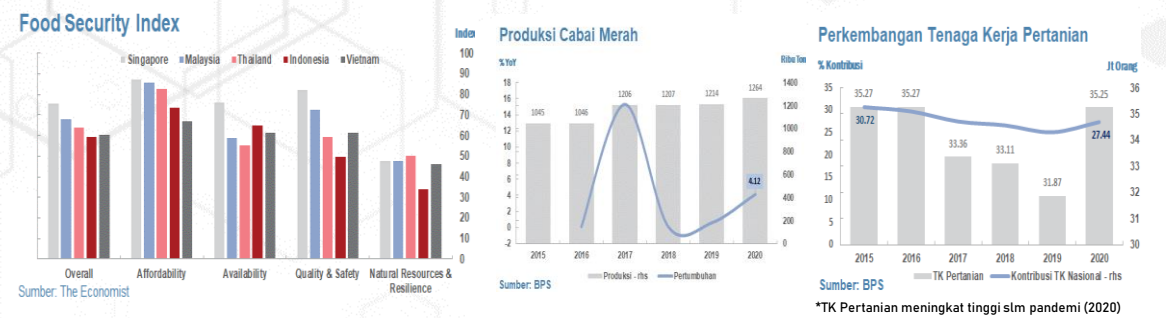
PAYMENT SYSTEM

Strategi pengendalian inflasi ke depan diperkuat dgn fokus pada digitalisasi...

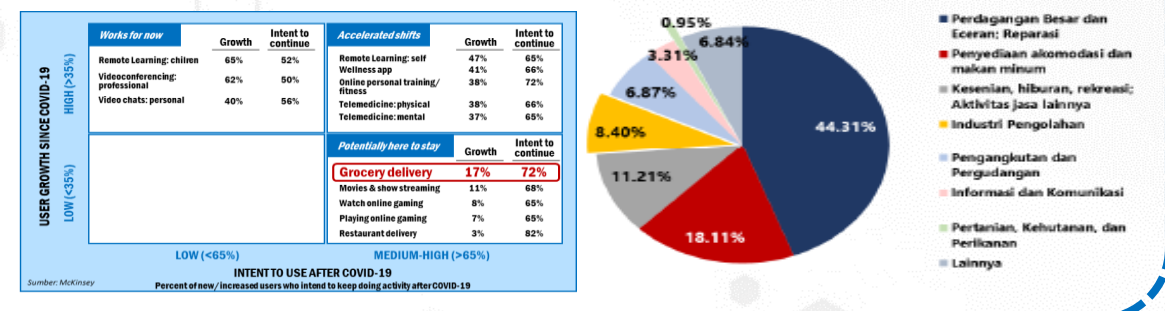
...untuk memperkuat kesinambungan produksi pangan antar waktu antar daerah di tengah tantangan dan peluang yang mengemuka.

CURRENT CONDITION

KETAHANAN PANGAN INDONESIA CKP RENDAH DARI PEERS ASEAN. PRODUKTIVITAS PERTANIAN JG TERPANTAU TERBATAS SEJALAN TREN PENURUNAN TENAGA KERJA.

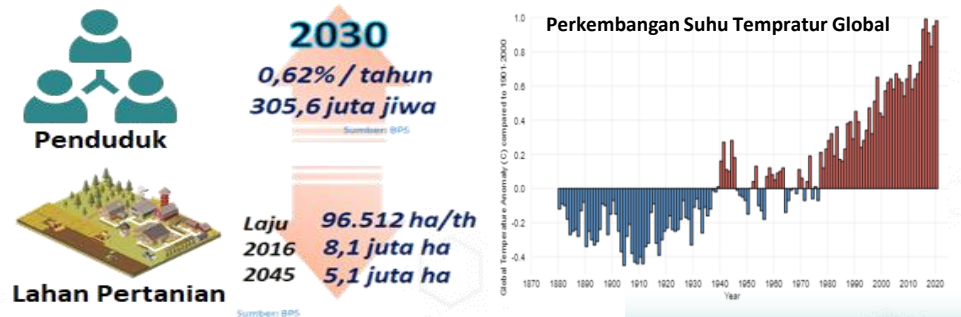


SMT POLA KONSUMSI DIGITAL SEMAKIN MENINGKAT PASKA PANDEMI, NAMUN PENETRASI DIGITAL PERTANIAN RENDAH

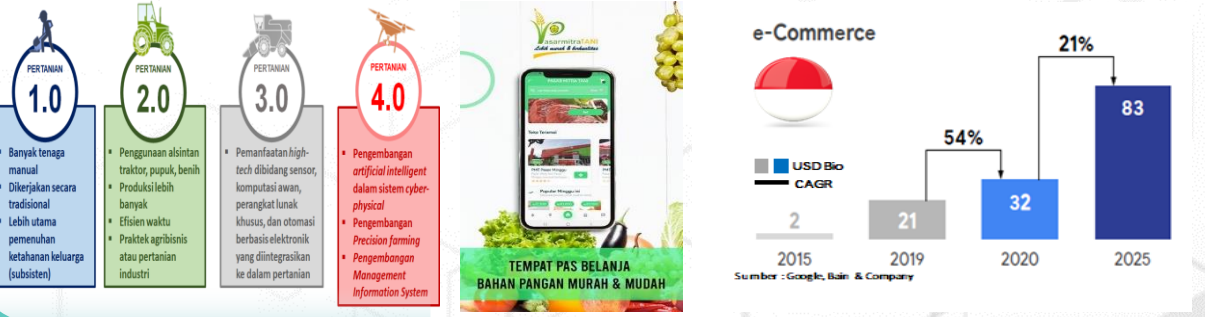


TANTANGAN

KEBUTUHAN PANGAN SEMAKIN MENINGKAT, DI TENGAH LAHAN YG SEMAKIN MENURUN DAN KENDALA CUACA YG SMKN SIGNIFIKAN



PEMERINTAH BERFOKUS PERBAIKAN STRUKTURAL PRODUKSI DAN PENJUALAN MLL DIGITALISASI, MENGOPTIMALKAN BONUS DEMOGRAFI & POTENSI E-COM YANG BESAR



POTENSI

STRATEGI UTAMA TPIP JK MENENGAH : AKSELERASI ADOPSI TEKNOLOGI DIGITAL SECARA END-TO-END

- 1** Penguatan kelembagaan melalui korporatisasi petani & akses pembiayaan
- 2** Peningkatan dan perluasan adopsi teknologi dari sisi hulu
- 3** Penguatan implementasi digitalisasi hilir dgn e-commerce
- 4** Penguatan KAD dgn pemanfaatan IT dan integrasi data

Ke depan, perbaikan ekonomi diperkirakan terus berlanjut...

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan terus membaik hingga triwulan IV 2021, shg keseluruhan tahun 2021 tetap berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada **3,5%-4,3%**. Pertumbuhan ekonomi pada 2022 diperkirakan membaik didorong oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan akselerasi vaksinasi, kinerja ekspor yang tetap kuat, pembukaan sektor-sektor prioritas yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut

Sumatera

- **Konsumsi swasta membaik** hingga akhir tahun shg **mendorong kinerja perdagangan** serta **industri berorientasi domestik**.
- **Ekspor dan produksi SDA meningkat** (batu bara & CPO), didukung harga komoditas global yg masih tinggi.

Jawa

- **Permintaan domestik dlm trend membaik** seiring turunnya kasus COVID-19 dan pelonggaran PPKM, **mendorong kinerja PHR dan industri**.
- **Peningkatan produksi pasca PPKM** serta **permintaan eksternal** khususnya AS yg tetap kuat **mendorong ekspor manufaktur**.

Kalimantan

- **Perbaikan konsumsi swasta** mendorong **kinerja perdagangan**.
- Terdapat **peluang peningkatan ekspor dan produksi batu bara** pada akhir 2021 **didorong naiknya permintaan** mitra dagang terutama **Tiongkok**.

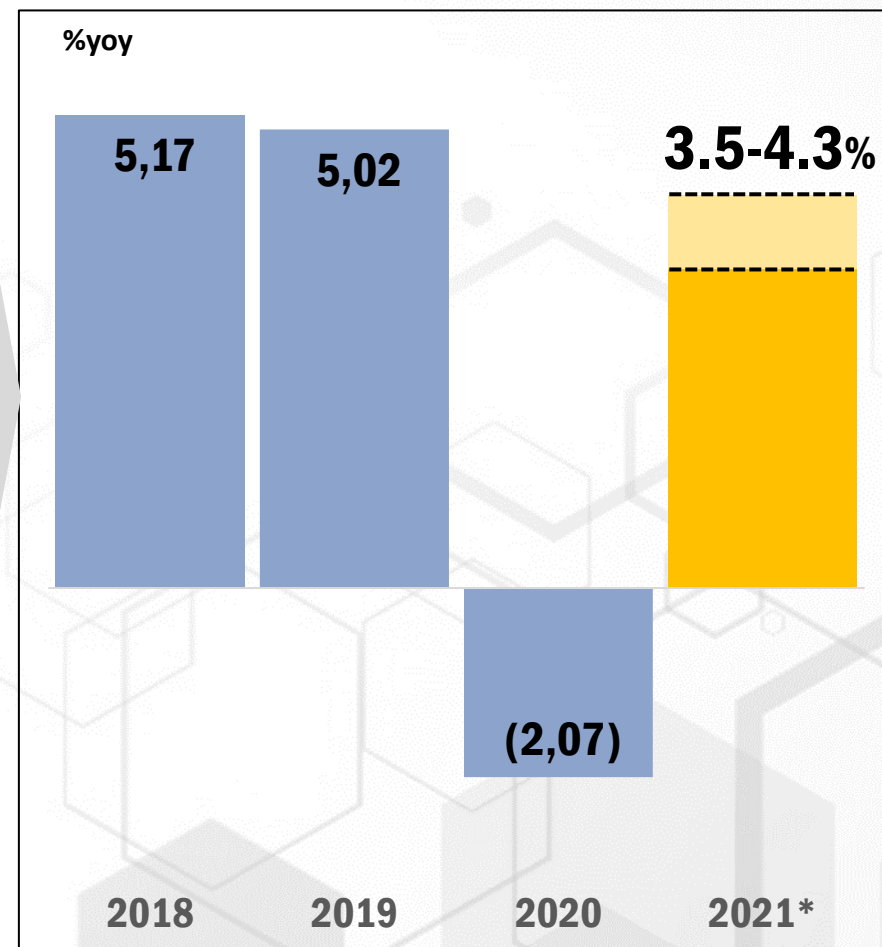
Sulampua

- **Konsumsi membaik, investasi berlanjut** khususnya industri besi baja.
- **Ekspor tembaga dan hilirisasi nikel tetap kuat** sepanjang 2021 **didukung peningkatan kapasitas produksi** serta **permintaan** berbagai negara Asia.

Balinusra

- **Perbaikan konsumsi swasta** pada keseluruhan 2021 cenderung **terbatas** akibat **aktivitas pariwisata yg belum pulih**.
- **Pembukaan aktivitas pariwisata** berpotensi meningkatkan kinerja berbagai **LU dan konsumsi**, mengingat tingginya serapan TK LU terkait pariwisata.

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL



Pengendalian inflasi diarahkan untuk mendukung pemulihan ekonomi & menjaga stabilitas harga



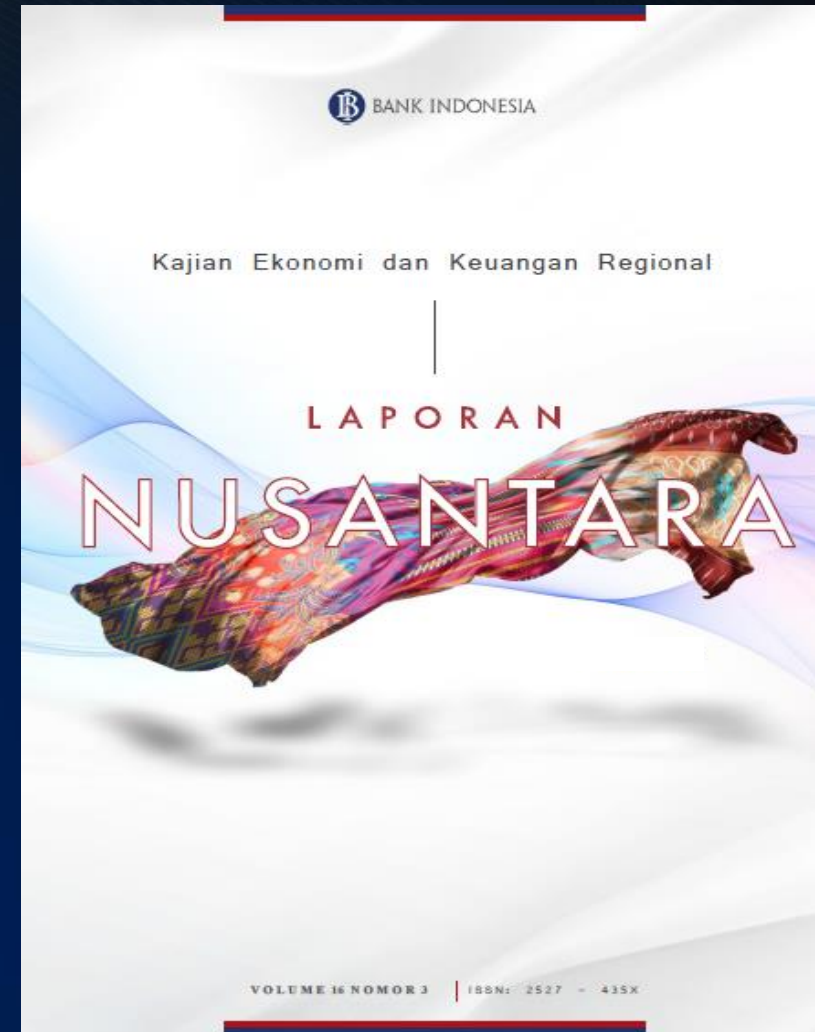
TEKANAN INFLASI MENINGKAT DI JANGKA MENENGAH

**PETA JALAN PENGENDALIAN INFLASI 2022 - 2024 :
AKSELERASI PERBAIKAN STRUKTURAL DENGAN MENDORONG ADOPTSI DIGITAL UNTUK STABILITAS INFLASI
DAN PEMULIHAN EKONOMI MENUJU INDONESIA MAJU**

KETERJANGKAUAN HARGA		KETERSEDIAAN PASOKAN				KELANCARAN DISTRIBUSI		KOMUNIKASI EFEKTIF		
Stabilisasi Harga	Mengelola Permintaan	Produksi DN	Eksim	CPP	Kelembagaan	Penguatan KAD	Infra Perdagangan	Kualitas Data	Koor Pus-Da	Ekspektasi
Menjaga Volatilitas Nilai Tukar	Exit Strategy Likuiditas	Digital Farming & Food Estate		Korporatisasi Petani	Model bisnis KAD	Digitallisasi UMKM Hilir		Kebijakan yg menjaga ekspektasi inflasi		

END STATE : TERJAGANYA INFLASI DALAM RENTANG SASARAN 3,0 ± 1%, 3,0 ± 1%, 2,5% ± 1%

TERIMA KASIH



Dinamika perekonomian daerah terkini dapat dilihat secara lengkap dalam Publikasi Laporan Nusantara yang dapat diakses melalui website Bank Indonesia www.bi.go.id